Tribun Bali

Belum Dipasang Mesin Kendati Proyek Sudah Rampung

NEGARA, TRIBUN BALI - Proyek pembangunan sumur bor di Subak Tamblang di Desa Dangin Tukadaya, Kecamatan Jembrana dikeluhkan warga. Hingga kini, mesin sumur belum dipasang meskipun bangunan sudah diselesaikan. Di sisi lain, rendahnya pemasangan listrik di sumur bor tersebut dikhawatirkan membahayakan warga yang melintas.

Berdasarkan penuturan sumber Tribun Bali, Minggu (27/8), sejatinya keberatan warga akan proyek dari Dinas Pertanian dan Pangan Pemkab Jembrana sudah muncul sebelum proyek ini dikerjakan. Mereka keberatan lantaran kedalaman sumur bor mencapai 40 meter. Ini berpotensi memicu kekeringan pada sumur warga setempat.

Selain itu, beredar juga kabar kalau pemilik lahan baru diberitahu keberadaan sumur bor ini saat bangunan sumur bornya rampung dikerjakan. Proyek ini juga dinilai mubazir. Sebab, bangunan sumur bor seakan tak berguna. Semenjak dibangun, warga belum bisa mengambil air di lokasi tersebut.

Padahal, proyek yang dikerjakan kontraktor di Jembrana ini telah berakhir 18 Juli 2017 lalu. Namun hingga kini mesin bor belum dipasang. Sebelum dibangun, petugas dari instansi terkait juga sempat menyampaikan sumur warga yang mengering diperbolehkan mengambil air pada sumur bor ini.

"Pada plang ini merupakan proyek untuk peningkatan produksi dan mutu pertanian. Tapi sekarang apa? Sumur bornya saja belum dipasang begitu, bagaimana kami bisa mengambil air?," keluh warga yang meminta namanya tak dikorankan.

Ihwal kabel yang melintang rendah, warga khawatir akan nyangkut pada truk yang kerap melintas di sekitar bangunan sumur bor tersebut. Padahal sebelumnya, petugas yang memasang kabel ini sudah diingatkan agar tiang di bangunan sumur bor diangkat sejajar dengan tiang PLN. Namun tak digubris lantaran dianggap sudah sesuai dengan ketentuan.

"Belum lagi kalau ada iring-iringan warga yang ngaben, ya pasti tersangkut di sini," keluh warga lainnya.

Sementara itu, Plt Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Pemkab Jembrana, I Gusti Putu Merthadana mengatakan, pihaknya akan segera mengecek sumur bor tersebut. Ujar dia, mesin belum dipasang dikarenakan proyek ini belum serah terima antara kedua belah pihak. Rencananya dalam waktu dekat akan dipasang. **(jas)**

TRIBUN BALI/I GEDE JAKA SANTOSHA

MELINTAS - Pengendara sedang melintas di lokasi sumur bor Subak Tamblang, Desa Dangin Tukadaya, Kecamatan Jembrana, Minggu (27/8).

Edisi : Selasa, 28 Agustus 2017

Hal : 4

Tribun Bali

Mesin Sumur Bor Belum Terpasang

SEMENTARA itu, bangunan sumur air tanah di areal sawah subak Tamblang, Desa DanginTukadaya, Jembrana, memang sduah rampung. Aliran listrik juga sudah terpasang. Namun, mesin pompa untuk menaikkan air guna mengairi persawahan itu belum terpasang.

Informasi yang dihimpun, sebelum sumur air tanah itu dibangun Dinas Pertanian dan Pangan Pemkab Jembrana, warga sekitar sudah sempat menyampaikan keberatan. Penyebabnya, karena mereka takut sumur milik warga menjadi kering karena kedalaman sumur bor yang dibuat itu mencapai 40 meter. Pemilik lahan tempat sumur bor itu dibuat juga baru diberitahu setelah bangunan berdiri. Sumur bor itu sesuai papan proyek digarap CV Ayu Sari Karya yang kontraknya sampai 18 Juli. "Mesinnya belum ada. Bagaimana mau menaikkan air? Bangunan itu sudah selesai sebulan tetapi belum dipasangi mesin," ujar seorang warga.

Selain belum dipasangi pompa, pemasangan kabel listrik dari jaringan PLN ke bangunan juga dikhawatirkan warga karena terlalu rendah. Dengan lokasi di pertigaan jalan dan kabel yang rendah dan melintang, dikhawatirkan akan tersangkut jika ada truk besar yang melintas atau ada upacara ngaben. PLT Kadis Pertanian dan Pangan Pemkab Jembrana, IGP Mertadana mengatakan, memang untuk mesin pompa sumur bor di subak Tamblang belum terpasang. Pengadaan mesin itu masih dalam proses dan sesuai kontraknya sampai bulan September. "Untuk pengadaan dan pemasangan mesin maih dalam proses, dan masih ada waktu sampai bulan September," ujarnya,

Sementara itu, bagian pelayanan gangguan PLN Rayon Negara Nyoman Sura mengatakan, adanya pemasangan kabel yang rendah itu akan ditindaklajuti dengan memasang tiang sisipan. **(nom/han)**

Edisi : Senin 28 Agustus 2017
Hal : 24